

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi semakin maju dan modern. Teknologi sangat berguna bagi kebutuhan masyarakat, baik bagi individu maupun perusahaan untuk memperoleh berbagai informasi. Informasi sangat penting bagi perusahaan untuk menerapkan perencanaan, pemantauan, dan pengambilan keputusan yang efektif oleh manajemen serta akuntabilitas. Dengan informasi yang berkualitas dapat memandu manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat dan dapat diimplementasikan dalam perusahaan. Untuk memperoleh informasi tersebut diperlukan suatu sistem untuk mengolah dan memasukkan data ke dalam suatu sistem informasi. Pemrosesan data akuntansi dan sistem manajemen diperlukan bagi bisnis untuk menghasilkan informasi yang tepat dalam bentuk yang tepat. Sistem informasi akuntansi dirancang agar perusahaan dapat memenuhi fungsinya untuk menghasilkan informasi akuntansi yang cepat, akurat, relevan dan efisien. Selain itu sistem informasi akuntansi dirancang bagi perusahaan guna mengatasi kelemahan dan memperbaiki kekurangan yang ada dari sistem yang dijalankan sebelumnya. Krismiaji (2015:13) mengatakan bahwa “sebuah sistem informasi akuntansi merupakan sebuah aktivitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas utama secara lebih efektif dan lebih efisien”, artinya dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu bisnis.

Sistem informasi akuntansi penjualan menjadi salah satu kegiatan utama perusahaan untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin. Sehingga dalam proses penjualan dibutuhkan suatu manajemen proses yang baik untuk menghasilkan keuntungan. Dengan dirancangnya sistem informasi akuntansi penjualan diharapkan dapat memantau atau mengontrol kegiatan penjualan dengan maksimal. Mulyadi (2016:160) mengatakan bahwa “penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang yang selanjutnya akan mendapatkan laba dari terdapatnya transaksi-transaksi tersebut.

Penjualan juga bisa diartikan sebagai mengalihkan atau memindahkan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pihak pembeli”.

Kenyataannya di era teknologi yang semakin berkembang saat ini, masih banyak perusahaan yang menggunakan sistem pencatatan penjualan yang masih dilakukan secara manual yang dinilai dapat menyebabkan berbagai resiko kecurangan yang dapat dilakukan oleh pegawai. Selain itu pencatatan penjualan yang masih manual dinilai tidak efektif karena memakan waktu yang lebih lama untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penjualan. Hal tersebut juga dapat merugikan perusahaan karena kalah dalam bersaing dengan perusahaan lain yang sudah menggunakan sistem penjualan yang terkomputerisasi. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu sistem yang menggunakan teknologi agar perusahaan dapat bersaing sesuai dengan zaman modern. Hasil pemanfaatan teknologi dengan komputerisasi untuk memperoleh data aktivitas penjualan diharapkan dapat menjadi informasi yang akurat dan cepat untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai diperlukan suatu aplikasi khusus, salah satu jenis aplikasi tersebut adalah aplikasi berbasis website. Abdulloh (2018:2) mengatakan bahwa “pemrograman *website* adalah suatu kegiatan pembuatan program yang berbasis *website* dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu sehingga dapat memproses dan menghasilkan data serta informasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh pemilik *website*”. Oleh karena itu, sistem penjualan menggunakan aplikasi berbasis website berguna untuk memudahkan pengelola dalam mencatat dan melaporkan data penjualan serta mempersingkat waktu perhitungan dan pengambilan data.

CV. 99 Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang usaha perdagangan yang beralamat di Jalan Pangeran Ratu Jakabaring Komplek Pasar Induk Jakabaring, Kelurahan 15 Ulu Kecamatan Jakabaring, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Perusahaan ini menjual berbagai macam jenis ikan laut beku. Saat ini dalam melakukan pencatatan penjualan CV. 99 Jaya masih menggunakan sistem pencatatan yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mencatat persediaan barang yang dijual perharinya ke dalam catatan sederhana,

sehingga sering terjadi kendala seperti terjadi kekeliruan dalam proses perhitungan rekapan transaksi penjualan perbulannya, sehingga memerlukan waktu yang lama dalam proses pencatatan penjualan untuk sampai menghasilkan laporan laba rugi. Dengan beralih ke sistem yang terkomputerisasi dapat mempermudah perusahaan untuk meningkatkan kualitas dalam pencatatan semua transaksi yang terjadi hingga menghasilkan laporan laba rugi agar lebih efisien. karena itu, penulis menyadari pentingnya sistem penjualan yang terkomputerisasi bagi perusahaan ini sehingga penulis tertarik untuk membantu perusahaan dengan beralih dari sistem pencatatan yang manual menjadi sistem pencatatan yang terkomputerisasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis menjadikan CV. 99 Jaya sebagai objek pembahasan dalam laporan akhir yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi atas Penjualan Pada CV. 99 Jaya”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang diangkat dalam laporan akhir ini adalah **“Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi atas penjualan tunai pada CV. 99 Jaya?”**

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang terjadi, maka penulis hanya menitikberatkan pembahasan yang hanya berisikan tentang: perancangan terhadap sistem informasi akuntansi atas penjualan tunai yang berbasis *website* dengan menggunakan MySQL sebagai *database* dan PHP, *JavaScript*, CSS dan HTML sebagai bahasa pemrograman serta perangkat lunak yang digunakan yaitu XAMPP, *Visual Studi Code*, dan PHPMYAdmin. Selain itu, dalam perancangan sistem informasi akuntansi atas penjualan ini dibatasi pada transaksi penjualan dan hubungan dengan perhitungan laba rugi dari hasil penjualan periode Mei 2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah : Untuk mengetahui perancangan sistem informasi akuntansi atas penjualan guna membantu perusahaan mengembangkan sistem penjualan agar menjadi lebih efisien dengan adanya sistem yang terkomputerisasi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan laporan akhir ini penulis berharap informasi tersebut dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan penulis untuk mendalami kemampuan dengan menerapkan teori yang didapat selama masa perkuliahan mengenai bidang ilmu sistem informasi akuntansi, yang nantinya dapat bermanfaat bagi penulis untuk menerapkannya dalam dunia kerja yang sebenarnya.

2. Bagi Perusahaan

Dapat membantu perusahaan untuk mengaplikasikan sistem penjualan yang lebih tersistematis untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memudahkan manajemen dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat terkait dengan informasi penjualan. Selain itu dengan adanya sistem yang terkomputerisasi atas penjualan dapat memudahkan pemilik untuk melihat laporan atas laba rugi dari hasil penjualan dan pembelian sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi selama ini.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya tahun berikutnya untuk menambah referensi atau sebagai acuan dalam menyusun laporan akhir.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penulisan pada laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat dan relevan untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi di perusahaan. Sanusi (2017:105) mengatakan bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti cara survei, cara observasi, dan cara dokumentasi”. Penjelasan terkait teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data di mana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.

b. Kuesioner

Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.

2. Cara Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau dengan komunikasi pada individu-individu yang diteliti.

3. Cara Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti: rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.

Berdasarkan penulisan laporan akhir ini, teknik yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara survei berupa wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara berupa hasil wawancara langsung dengan pemilik dan karyawan di CV. 99 Jaya, sedangkan teknik dokumentasi tersebut berupa pengumpulan data yang diperlukan untuk perancangan sistem informasi akuntansi penjualan pada CV. 99 Jaya.

1.5.2 Sumber Data

Sugiono (2020) mengatakan bahwa bila dilihat menurut sumbernya, pengumpulan data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data primer
Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan di CV. 99 Jaya serta data sekunder yang penulis dapatkan dari perusahaan tersebut berupa sejarah singkat perusahaan, visi misi perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan guna memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas dimana tiap-tiap babnya memiliki hubungan atau keterkaitan satu dengan yang lain. Berikut ini merupakan sistematika penulisan yang digunakan penulis, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang mencakup uraian yang mengemukakan dasar dari permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan teori dari para ahli yang akan menjadi dasar penulis untuk melakukan pembahasan. Secara garis besar teori-teori tersebut mengenai sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi atas penjualan, pemrograman *website*, *database*, perangkat lunak yang digunakan, dan bahasa pemrograman *website*.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum perusahaan yaitu tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas dan wewenang serta sistem penjualan pada CV. 99 Jaya

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pokok pembahasan dari permasalahan yang terjadi yaitu mengenai rancangan formulir elektronik dan rancangan sistem informasi atas penjualan pada CV. 99 Jaya.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam laporan akhir, dimana penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan pokok permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta saran yang diharapkan akan bermanfaat dan sebagai evaluasi bagi perusahaan